

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji apakah NPL, LDR, GCG, ROA, NIM dan CAR dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* pada perusahaan perbankan Campuran periode 2012-2014. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan Campuran yang terdaftar di Bank Indonesia kecuali perusahaan perbankan yang tidak melaporkan Laporan tahunan dan laporan GCG, serta Bank Campuran yang berbasis Syariah, sehingga total akhir terdapat 11 Bank Campuran. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah regresi *logistic*.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Non performing loan* (NPL)

NPL tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* pada perusahaan perbankan Campuran dikarenakan pengaruh NPL tidak signifikan terhadap kondisi *financial distress*. Hal tersebut dikarenakan NPL kategori *financial distress* dan *non financial distress* pada penelitian ini masing-masing menghasilkan nilai rata-rata NPL dibawah standar regulasi Bank Indonesia sebesar 5% yang menunjukkan kebijakan, prosedur, dan limit risiko kredit memadai dan tersedia untuk seluruh area manajemen risiko kredit, sejalan dengan penerapan dan dipahami baik oleh para pegawai.

2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

LDR tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* pada perusahaan perbankan Campuran dikarenakan pengaruh LDR tidak signifikan terhadap kondisi *financial distress*. Hal tersebut dikarenakan LDR pada perusahaan perbankan Campuran untuk kategori *financial distress* dan *non financial distress* pada penelitian ini masing-masing menghasilkan nilai rata-rata LDR dibawah standar regulasi Bank Indonesia sebesar 110% yang menggambarkan Bank cukup mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal maupun pada skenario krisis. Dengan kata lain, perumusan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) cukup memadai dan telah sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis Bank secara keseluruhan.

3. *Good Corporate Governance* (GCG)

GCG tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* pada perusahaan perbankan Campuran dikarenakan pengaruh GCG tidak signifikan terhadap kondisi *financial distress*. Hal tersebut dikarenakan GCG yang merupakan upaya perusahaan perbankan dalam melakukan *self assessment* (penilaian sendiri) untuk meningkatkan kinerja Bank, serta mematuhi peraturan undang-undang pada perusahaan perbankan Campuran dengan kategori *financial distress* dan kategori *non financial distress* masing-masing masih melakukan penerapan *good corporate governance* dengan baik dapat dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan dari seluruh observasi yang masih dalam skala nilai komposit 1,5%-2,5%.

4. *Return On Asset (ROA)*

ROA tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* pada perusahaan perbankan Campuran dikarenakan pengaruh ROA tidak signifikan terhadap kondisi *financial distress*. Hal tersebut dikarenakan ROA pada perusahaan perbankan Campuran yang masuk dalam kategori *financial distress* dan *non financial distress* menunjukkan bahwa masing-masing dapat menentukan kemampuan memperoleh laba penghasilan sebelum pajak, meningkatkan permodalan dan membuat prospek laba di masa depan tinggi.

5. *Net Interest Margin (NIM)*

NIM dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* pada perusahaan perbankan Campuran dikarenakan pengaruh NIM negatif signifikan terhadap kondisi *financial distress*. Hal tersebut dikarenakan bahwa laba yang diperoleh dari pendapatan bunga bersih untuk kategori *non financial distress* lebih besar dibandingkan dengan kategori *financial distress*, hal itu menunjukkan sumber utama yang berasal dari *core earning* dominan.

6. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

CAR tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* pada perusahaan perbankan Campuran dikarenakan pengaruh CAR tidak signifikan terhadap kondisi *financial distress*. Hal tersebut dikarenakan perusahaan perbankan Campuran untuk *non financial distress* memiliki peningkatan modal yang lebih stabil dibandingkan dengan peningkatan modal pada kondisi *financial distress* namun masing-masing masih di atas standar regulasi BI yaitu kecukupan modal sebesar 8%, yang dapat mencerminkan bahwa bank memiliki kualitas dan

kecukupan permodalan yang sangat memadai relative terhadap profil risikonya, yang disertai dengan pengolahan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha dan kompek usaha Bank.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini mempunyai keterbatasan yang disadari sendiri oleh penulis. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah berupa:

- I. Dalam melakukan tabulasi data untuk rasio keuangan NPL, LDR, ROA, NIM dan CAR peneliti memilih untuk menghitung sendiri rasio-rasio keuangan tersebut, sehingga hasil akhir yang diperoleh dari rasio-rasio keuangan ini akan berbeda dengan hasil akhir dari *annual report* yang dipublikasikan dari masing-masing perusahaan perbankan bersangkutan.
2. Analisis *Risk profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital* tidak digunakan semuanya dalam penelitian ini terutama untuk Risk (risiko). Dimana ada 8 Risk (risiko) tetapi yang digunakan dalam penelitian ini hanya 2 Risk (risiko) saja yaitu Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas, dikarenakan Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas merupakan risiko yang dapat diukur (kuantitatif).
1. Dalam melakukan analisis *Risk profile, good corporate governance, eaning, dan Capital* dalam penelitian ini yaitu tidak memasukkan data kualitatif.

2. Belum ada peraturan yang secara khusus mengatur kegiatan perbankan Campuran, didalam teori mengatakan Bank Campuran dilarang menerima simpanan dalam bentuk tabungan dari masyarakat tetapi dalam laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan Bank Campuran masih menerima simpanan dalam bentuk tabungan.

5.3 Saran

Saran untuk peneliti yang melanjutkan penelitian ini adalah:

1. Peneliti selanjutnya menambahkan periode penelitian
2. Peneliti selanjutnya hendak menambahkan variabel-variabel independen untuk memprediksi *financial distress* terutama variabel *Risk* (risiko).



DAFTAR RUJUKAN

- “LDR Bank Campuran Semakin Meroket”, Kontan Media. 11 Juli 2014.
<http://keuangan.kontan.co.id/news/ldr-Bank-campuran-makin-meroket>
- Adhistya Rizky Bestari dan Abdul Rohman (2013). “Analisis Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Kondisi Bermasalah Bank Pada Sektor Perbankan Periode 2007-2011”. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 35-43.
- Ali Machum Harahap (2014). “Prediction of Financial Distress in Banking Firms Sing Foreign Exchange Risk Analysis, Good Corporate Governance, Earnings And Capital”. *Journal of Business and Banking*. Vol 4 No.1 pp 107-108
- Al-Khatib, Hazen B., dan Alaa Al-Horani(2012). “Predicting Financial Distress of Public Companies Listed in Amman Stock Exchange”. *European Scientific Journal*,8(15).
- Heidy Arrvida Lasta (2014). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Studi Pada PT BANK RAKYAT INDONESIA, Tbk Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*,13(2).
<http://nasional.sindonews.com/read/703883/18/tantangan-perbankan-2013-1357349985>
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Manajemen Risiko 2*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Mengelola Bank Komersial*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Imam Ghazali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kamaludin dan Karina Ayu Pribadi(2011). Prediksi Financial Distress Kasus Industri Manufaktur Pendekatan Model Regresi Logistik. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP* (Vol. 1, No. 1, pp. 11-23).
- Kasmir. 2007. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Rajarafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Rajarafindo Persada.
- Khisti Minarrohmah, Fransiska Yuningwati dan Nila Firdausi Nuzula (2014). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan

- RGEC (Studi pada PT. Bank Central Asia, Tbk Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(1).
- Kun Ismawati dan Paula Christina Istria (2015). Detektor Financial Distress Perusahaan Perbankan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 4(1).
- Luciana Spica Almilialia dan Winny Herdiningtyas (2005). "Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2005-2002", *Journal Accounting dan Keuangan*, Vo 7, No 2, 1-27.
- Lukman Dendawijaya. 2005. "Manajemen Perbankan". Bogor: Ghalia Indonesia
- Novita Rahmadani, Edy Sujana, dan Nyoman Ari Surya Darmawan (2014). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Rentabilitas Ekonomi dan Rasio Leverage Terhadap Prediksi Financial Distress (Studi Kasus Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi SI)*, 2(1).
- Oktita Earning Hanifah dan Agus Purwanto (2013). Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Financial Indicators Terhadap Kondisi Financial Distress. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 648-662.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011 Perihal Penerapan Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 15/15/DPNP Tanggal 29 April 2013. Perihal pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi bank Umum.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto dan Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wilson Arafat. 2006. *Perbankan Indonesia Teori dan Implementasi*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Yuanita Ika (2012). Prediksi Financial Distress Dalam Industri Textile dan Garment (Bukti Empiris Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2), 101-120.
- Zaki, E., Bah, R., & Rao, A. (2011). Assessing Probabilities of Financial Distress of Banks in UAE. *International Journal of Managerial Finance*, 7(3), 304-320.